

## ABSTRAK

TikTok telah menjadi *platform* terkemuka di perangkat Android dalam beberapa tahun terakhir, melampaui popularitas Facebook dan Instagram. Pengenalan fitur video pendek, *Reels*, di kedua media sosial tersebut, bertujuan untuk meniru TikTok, memunculkan persoalan mengapa kegunaan keduanya kurang memenuhi keinginan dari pengguna. Sebab itu, diperlukan *usability testing* pada ketiganya untuk membandingkan aspek kegunaan di antara aplikasi tersebut terhadap penggunanya. Pengujian berdasarkan *Nielsen's Attributes of Usability* (NAU) yang memuat; *Learnability*, *Efficiency*, *Memorability*, *Error*, dan *Satisfaction*, diimplementasikan kepada total 60 Partisipan yang terbagi setiap medsos yaitu 20 orang dengan kriteria tertentu, dengan media berupa menyelesaikan 6 *Task* Pengujian, menjawab 18 pertanyaan Kuesioner NAU, dan Wawancara, untuk pengumpulan data dan informasi, terkhusus *usability score*. Uji Validitas dan Reliabilitas dilakukan menggunakan aplikasi SPSS untuk menguji kualitas data kuesioner. Hasilnya, semua *item* dinyatakan valid berdasarkan ketentuan *Pearson Correlation* karena nilai Signifikansi kurang dari ( $<$ ) 0,05. Selain itu, setiap instrumen memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih dari ( $>$ ) 0,70, sehingga dapat disimpulkan semuanya dianggap reliabel. Hasil pengujian menyatakan bahwa Tiktok mendapatkan skor tertinggi dengan 83,1%, diikuti oleh Instagram dengan skor 82,9%, sedangkan Facebook mendapatkan skor terendah dengan 81,6%. Temuan ini selaras dengan peringkat aplikasi tersebut di *Play Store*, dimana TikTok mendapatkan *rating* 4,1 dari 5, menjadikannya yang paling tinggi dalam perbandingan ini. Instagram berada di peringkat kedua dengan 4,0, sementara Facebook yang terakhir dengan *rating* 3,9.

Kata kunci: *Usability Testing*, *Nielsen's Attributes of Usability* (NAU), **Media Sosial, Android**

## **ABSTRACT**

*TikTok has become the leading platform on Android devices in recent years, surpassing Facebook and Instagram in popularity. The introduction of short video feature called Reels, on both social media, aims to imitate TikTok, raising the question of why the use of both does not meet the wishes of users. Therefore, usability testing is needed on all three to compare usability aspects between these applications for their users. Testing based on Nielsen's Attributes of Usability (NAU), which contains; Learnability, Efficiency, Memorability, Error, and Satisfaction, was implemented on a total of 60 participants divided into each social media, namely 20 people with certain criteria, with media in form of completing 6 Testing Tasks, answering 18 questions of NAU Questionnaire, and Interviews, to collect data and information, especially usability scores. Validity and Reliability Tests were carried out using the SPSS application to test the quality of questionnaire's data. As a result, all items were declared valid based on Pearson Correlation provisions because the Significance value was less than ( $<$ ) 0,05. Apart from that, each instrument has a Cronbach Alpha value of more than ( $>$ ) 0,70, so it can be concluded that all of them are considered reliable. Test results stated that Tiktok got the highest score with 83,1%, followed by Instagram with a score of 82,9%, while Facebook got the lowest score with 81,6%. This finding is in line with app's ranking in Play Store, where TikTok received a rating of 4.1 out of 5, making it the highest in this comparison. Instagram is in second place with 4,0, while Facebook is last with a rating of 3,9.*

**Keywords:** *Usability Testing, Nielsen's Attributes of Usability (NAU), Social Media, Android*